

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Ladewi & Welly (2022) mengatakan penelitian diklasifikasikan berdasarkan tingkat eksplanasi bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan satu variabel dengan variabel yang lain:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan variabel yang satu dengan variabel yang lain atau variabel satu dengan standar

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu untuk melihat pengaruh variabel *moral reasoning* terhadap kualitas audit.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Lokasi Penelitian

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat Kantor Akuntan Publik
1	Drs. Tanzil Djunaidi	Jl. Dr. M Isa No. 1117 Palembang. Telp (711) 320492
2	Drs. Achmad Rifai & Bunyamin	Jl. Candi Angkosa/Veteran No. 324 F, RT.008/002 Palembang 30126. Telp (0711) 361751
3	Drs Achmad Djunaidi	Jl. Letkol Iskandar No. 679 Lantai 3, 15Ilir Timur 1 Palembang 30124. Telp (0711) 357148
4	Drs.Charles Panggabean & Rekan	Jl. Kebon Jahe No. 569, 18 Ilir Timur 1 Palembang 30121. Telp (0711) 366026.
5	Drs. Madila Bohori	Jl. Rawa Jaya (sebelah methodist I Km.3,5) Gang Amal No. 99/10999 D, RT.17/04 Kel. Pahlawan, Kec. Kemuning Palembang 30128. Telp 081370466817
6	Delfi Panjaitan	Jl. Siaran Lr. Cempaka I No. 1 RT 1 RW 7 Kel. Sako, Kec. Sako. Telp (0711) 57006657
7	M.Zen dan Rekan (CAB)	Jl. Riau No. 38, 26 ilir D.1 Ilir Bar. 1, Kota Palembang. Telp (0711) 369065
8	Sodikin.Budhananda. Wandestarido	Perumahan Griya Raffi Residence 2 Blok B4 Jl. Sukabangun II Lrg. Masjid Kec. Sukarami Palembang 30151. Telp 081278920029.

9	Aisyah, CPA	Jl. Komplek ilir Barat Permai Blok D- No.61-62, 24 ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30127
10	Drs. H. Suparman, Ak.	Jl. Kandis JayaI No. 968 Swadaya Palembang 30127.Telp (0711) 815245

C. Operasionalisasi Variabel

Menurut Ladewi& Welly (2022) operasional variabel atau variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Moral Reasoning</i> (X)	<i>Moral reasoning</i> adalah analisis dari keadaan pikiran individu ketika membuat keputusan. Tingkat moral reasoning yang lebih tinggi dapat melakukan tindakan moral yang benar. Akuntan yang secara kontinu dihadapkan pada dilema atau konflik etika, harus mempertimbangkan konsekuensi informasi yang berlawanan tentang klien.	1) Keadilan atau persamaan moral (<i>Justice or moral equit</i>) 2) Relativisi(<i>Relativision</i>) 3) Egoisme (<i>Egoism</i>) 4) Utilitarianisme(<i>Utilitarianism</i>) 5) Deontologi atau Kontraktual (<i>Deontology or contractual</i>)	Ordinal

Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit adalah sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan adanya pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.	1) Standar Umum 2) Standar Pekerjaan Lapangan 3) Standar Pelaporan	Ordinal
--------------------	--	--	---------

Sumber : penulis, 2023

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Ladewi& Welly (2022) mengemukakan bahwa populasi (*population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti investigasi. Populasi adalah kelompok orang, kejadian atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel). Populasi yang akan diteliti yaitu 60 Auditor Eksternal yang bekerja di 10 Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Kota Palembang.

2. Sampel

Menurut Ladewi& Welly (2022) mengemukakan bahwa sampel (*sample*) adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi dengan kata lain beberapa atau tidak semua elemen populasi membentuk sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh. sampel jenuh yaitu teknik sampel yang bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Sampel yang akan diteliti adalah

auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Palembang dengan jumlah 60 auditor eksternal.

Tabel III.3
Jumlah Auditor

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Tanzil Djunaidi	10
2	KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin	10
3	KAP Drs. Achmad Djunaidi	6
4	KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan	5
5	KAP Drs. Madila Bohori	3
6	KAP Delfi Pandjaitan	8
7	KAP M. Zen dan Rekan (CAB)	3
8	KAP Sodikin. Budhananda. Wandestarido	4
9	KAP Aisyah, CPA	6
10	KAP Drs. H. Suparman	5
	Jumlah Auditor	60

Sumber : *Penulis, 2022*

E. Data Yang Digunakan

Menurut Silirius (2020) Jenis data dan sumber data menurut cara memperolehnya antara lain :

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung dari sumber utamanya. Peneliti merupakan orang pertama yang mengumpulkan data tersebut. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh peneliti melalui sumber-sumber resmi lainnya. Peneliti bukan merupakan orang pertama

yang mengumpulkan data tersebut. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang. Data sekunder diperoleh melalui fenomena-fenomena yang dikutip dari jurnal, surat kabar online, artikel, buku dan penelitian sebelumnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Ladewi & Welly (2022) Metode pengumpulan data dapat dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dibagi atas beberapa kelompok, yaitu :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan interaksi secara langsung antara responden (sumber data) dengan peneliti.

2. Angket (*Kuesioner*)

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Pengamatan baru tergolong sebagai teknik mengumpulkan data..

4. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan kepada dokumen-dokumen tertentu.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *kuesioner*. *Kuesioner* dilakukan secara tertulis dengan pertanyaan tertulis yang akan diberikan untuk para pegawai yang ada di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Untuk mengetahui tanggapan tentang pengaruh *moral reasoning* terhadap kualitas audit.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisis yang menggunakan model matematika, model statistik, dan ekonometrik atau model-model

tertentu lainnya. Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya seperti pada pengecekan data dan tabulasi, dalam hal ini, sekedar membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian dan penalaran.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika (misalnya fungsi multivariat), model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian Wiratna (2019).

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dari hasil kuisioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara *moral reasoning* terhadap kualitas audit adalah dengan analisis regresi linier berganda, baik secara parsial. Teknik analisis dalam penelitian ini akan dibantu oleh *statistical program for special science* (SPSS). Dalam analisis regresi linier

berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terlebih dahulu dilakukan uji sebagai berikut:

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Menurut Wiratna (2019) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu *kuesioner*. Suatu *kuesioner* dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada *kuesioner* tersebut mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh *kuesioner* itu.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan $\alpha = 0,05$ dan hasil dibandingkan dengan r -tabel dengan kriteria pengujian adalah:

Jika r -hitung $>$ r -tabel, maka butir atau pertanyaan tersebut valid.

Jika r -hitung $<$ r -tabel, maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Wiratna (2019) Uji reliabilitas dilakukan terhadap *item* pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu *kuisisioner* yang merupakan indikator dari variabel. Suatu *kuisisioner* dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu.

Cronbach Alpha >0,60 maka reliabel.

Cronbach Alpha <0,60 maka tidak reliabel.

b. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Singgih (2017:119) statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, dengan lingkaran, pictogram, perhitungan modus, persentil, perhitungan penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Wiratna (2019) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah regresi, variable, pengganggu atau residu memiliki berdistribusi norma. Seperti diketahui bahwa fungsi t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi norma. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sample kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residu berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik yaitu dengan uji P-P Plot dan menggunakan *One*

Sample Colmogrov-Smirnov. Pada norma P-P Plot prinsipnya normalitas dapat di deteksi dengan melihatn penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada uji normalitas menggunakan *One Sample Colmogrow-Smirnov* untuk mengetahui apakah data terdistribusi norma atai tidaknya adalah dengan memperhatikan angka pada Sig. Kriteria jika $\text{Sig} > 0.05$ maka data berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wiratna (2019) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaaan variance residuan suatu priode pengamatan ke priode pengamatan yang lain. Cara memperediksi ada tidaknya Herteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi Herteroskedastisitas jika titik- titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja penyebaran titik-tikit data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titk data tidak berpola.

Berbagai uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

a) Uji Glejser

Dilakukan dengan cara meregresi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Bila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b) Melihat Pola Titik Pada Scatterplot

Dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot antara standardized predicted value dengan standardized residual, ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara standardized residual yang mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y asli).

d) Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Mulyono (2019) Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau pun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan

memiliki skala interval atau rasio. Model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y : Kualitas Audit

a : Nilai Konstanta

X : *Moral Reasoning*

b : Koefisien Regresi

2) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Wiratna (2019) Koefisien determinasi R² digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R² semakin besar (mendekati 1), maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R² semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

3) Uji Secara Parsial (t)

Menurut Wiratna (2019) Pengujian hipotesis secara individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan satuan variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

a) Merumuskan Hipotesis

H1 :Pengaruh moral reasoning terhadap kualitas audit.

H_{01a} : Moral reasoning berpengaruh terhadap kualitas audit.

H_{a1a}:Moral reasoning tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

b) Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-1, Apabila t hitung >t tabel, maka H₀ ditolak dan menerima H_a.H₀ ditolak apabila t dihitng >t tabel H_a diterima. Berdasarkan probabilitas tingkat signifikan ditolak jika P value>5% tingkat signifikan diterima, jika P value < 5%.

c) Kesimpulan

Menurut Wiratna (2019:161-164) JikaSig > 0,05 maka H₀ diterima dan jika Sig < 0,05 maka H₀ ditolak. t hitung < t tabel maka H₀ diterima. t hitung > t tabel maka H₀ ditolak.